

Fanny Devita Ingggarini (D4 TI 1A / 1194015)

Contoh Kasus Sistem informasi rumah sakit Sitorus

Langkah- langkah yang harus dilakukan :

1. Mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berdasarkan fakta yang ada.
2. Lalu diagnosis data yang terdapat pada tiap entitas untuk menentukan pengelompokan tiap entitynya
3. Rancang database menggunakan aplikasi yang ada misalnya powerdesainer
4. Buat tabel atau entity sesuai pengelompokan data yang ada dan jangan sampai ada pengulangan atau redudansi
5. Tentukan mana saja yang menjadi kunci utama atau primary key dari setiap entrynya
6. Hubungkan tiap entry menggunakan relasi yang ada.

Pada kasus ini terdapat 6 tabel atau entry :

1. Tabel dokter
2. Tabel ruang
3. Tabel pasien
4. Tabel petugas
5. Tabel rawat inap
6. Tabel pembayaran

ciri setiap tabel:

1. Tabel dokter

Dokter	
kode_dokter	<Undefined>
nama_dokter	<Undefined>
alamat_dokter	<Undefined>
spesialisasi_dokter	<Undefined>

Dokter			
<u>kode_dokter</u>	<pi>	Variable characters (10)	<M>
nama_dokter		Variable characters (25)	
alamat_dokter		Variable characters (50)	
spesialisasi_dokter		Variable characters (15)	
Identifier_1	<pi>		

Di dalam tabel dokter terdiri dari 3 kolom diantaranya

- Kode dokter merupakan primary key dengan tipe data varchar yang memiliki lange 10
- Alamat dokter dengan tipe data varchar yang memiliki lange 50
- Spesialisasi dokter yang memiliki tipe data varchar dengan lange 15

2. Tabel pembayaran

Pembayaran	
kode_pembayaran	<Undefined>
jumlah_harga	<Undefined>

Pembayaran	
kode_pembayaran	<pi> Variable characters (10) <M>
jumlah_harga	Integer
Identifier_1	<pi>

Dalam tabel pembayaran terdiri atas 2 kolom yaitu

- Kode pembayaran merupakan primary key dengan tipe data varchar yang memiliki lange 10
- Jumlah harga dengan tipe data integer

3. Tabel pasien

Pasien	
kode_pasien	<Undefined>
nama_pasien	<Undefined>
alamat_pasien	<Undefined>
tanggal_datang	<Undefined>
keluhan	<Undefined>

Pasien	
kode_pasien	<pi> Variable characters (10) <M>
nama_pasien	Variable characters (25)
alamat_pasien	Variable characters (50)
tanggal_datang	Date
keluhan	Variable characters (50)
Identifier_1	<pi>

Didalam tabel ini terdiri dari 6 kolom yaitu

- Kode pasien merupakan primary key dengan tipe data varchar yang memiliki lange 10
- Kode dokter dengan tipe data varchar yang memiliki lange 10
- Nama pasien dengan tipe data varchar yang memiliki lange 25
- Alamat pasien dengan tipe data varchar yang memiliki lange 50
- Tanggal datang dengan tipe data date
- Keluhan dengan tipe data varchar yang memiliki lange 50

4. Tabel petugas

Petugas	
kode_petugas	<Undefined>
nama_petugas	<Undefined>
alamat_petugas	<Undefined>
jam_jaga	<Undefined>

Petugas			
<u>kode_petugas</u>	<pi>	Variable characters (10)	<M>
nama_petugas		Variable characters (25)	
alamat_petugas		Variable characters (50)	
jam_jaga		Time	
Identifier_1	<pi>		

Pada tabel ini memiliki 4 kolom yaitu

- Kode petugas merupakan primary key dengan tipe data varchar dan memiliki lange 10
- Nama petugas dengan tipe data varchar yang memiliki lange 25
- Alamat petugas dengan tipe data varchar yang memiliki lange 50
- Jam jaga dengan tipe data time

5. Tabel rawat inap

Rawat Inap	
kode_rawat_inap	<Undefined>

Rawat Inap	
<u>kode_rawat_inap</u>	<pi> Variable character
Identifier_1	<pi>

Terdiri dari 1 kolom yaitu

- Kode rawat inap merupakan primary key dengan tipe data varchar dan memiliki lange 10

6. Tabel ruang

Pembayaran	
kode_pembayaran	<Undefined>
jumlah_harga	<Undefined>

Pembayaran			
<u>kode_pembayaran</u>	<pi>	Variable characters (10)	<M>
jumlah_harga		Integer	
Identifier_1	<pi>		

Pada tabel ruang memiliki 3 kolom yaitu

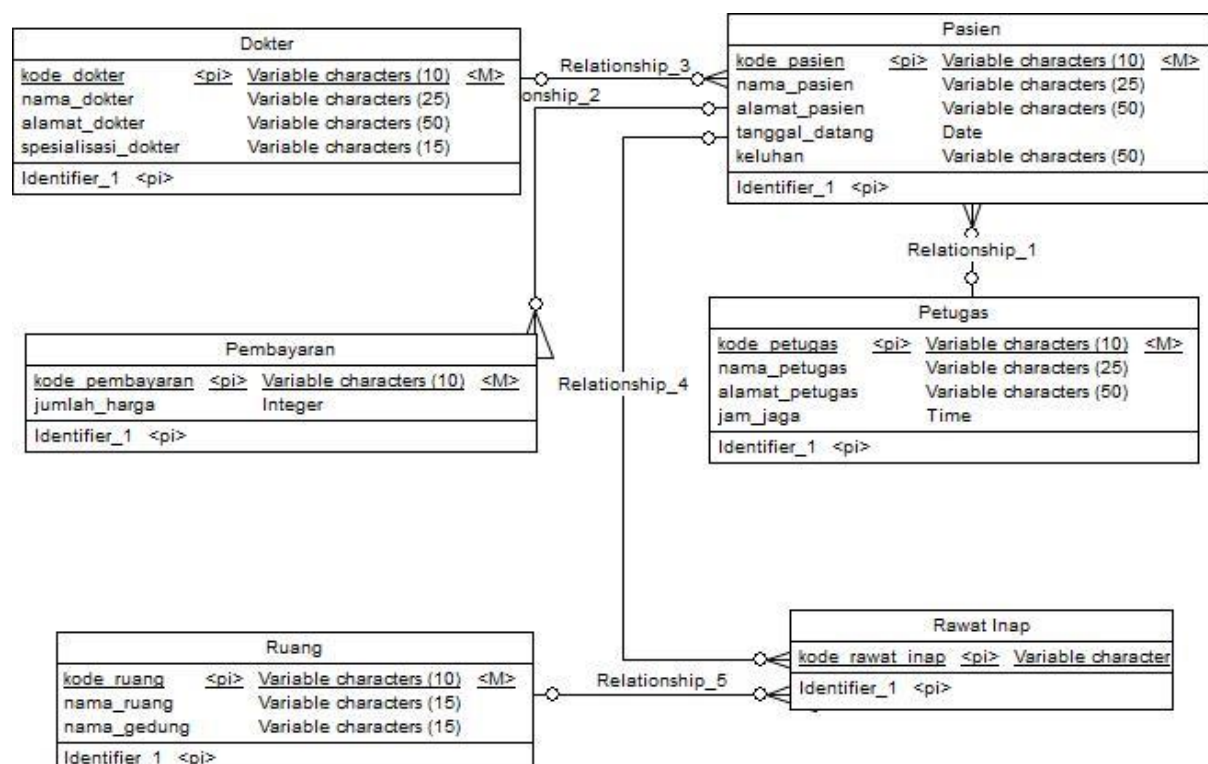
- Kode ruang merupakan primary key dengan tipe data varchar dan memiliki lange 10
- Nama ruang dengan tipe data varchar dan memiliki lange 15
- Nama gedung dengan tipe data varchar dan memiliki lange 15

Hubungan atau relasi tiap tabel atau entry :

Basis data terdiri dari entri entri yang saling berelasi satu sama lain

1. Tabel petugas
 - Tabel petugas yang berelasi dengan tabel pasien untuk menjelaskan hubungan komunikasi antara petugas dan pasien dan Satu petugas dapat berintraksi dengan beberapa pasien
2. Tabel pasien
 - Tabel pasien berelasi dengan tabel pembayaran untuk melakukan proses pembayaran
 - Tabel pasien juga berelasi dengan tabel rawat inap
3. Tabel dokter
 - Tabel dokter berelasi dengan tabel pasien untuk menjelaskan hubungan intraksi antara dokter dengan pasien
4. Tabel ruang
 - Tabel ruang berelasi dengan tabel rawat inap karena setiap pasien yang akan dirawat inap memiliki ruang masing masing

CDM



PDM

